

ABSTRAK

PENGEMBANGAN LKS MODEL INKUIRI TERPIMPIN MATERI KELARUTAN DAN HASIL KALI KELARUTAN PADA SISWA KELAS XI IPA

Oleh

SULISTIANI PUSPITASARI

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 guru dari 10 SMA di Bandar Lampung diketahui bahwa pembelajaran menggunakan LKS telah dilakukan di SMA tersebut. Namun, LKS yang digunakan belum membimbing siswa untuk lebih memahami konsep kelarutan dan hasil kali kelarutan serta melatih kemandirian belajarnya. Oleh karena itu, dirancang pembelajaran dengan mengembangkan LKS kimia model inkuiri terpimpin.

Tujuan penelitian ini adalah membuat LKS kimia model inkuiri terpimpin dan mengetahui (1) tingkat keterbacaan dan keterlaksanaan LKS ; (2) Peningkatan persentase kriteria ketuntasan minimum (KKM) siswa setelah penggunaan LKS pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan; (3) tanggapan siswa dan guru terhadap keunggulan dan kelemahan penggunaan LKS. Sampel dalam penelitian ini adalah 39 orang siswa kelas XI IPA 3 di SMAN 1 Natar.

Penelitian pengembangan ini disusun berdasarkan model penelitian pengembangan Borg and Gall dimodifikasi yang hanya dilakukan sampai revisi draft LKS kedua. Hasil dari penelitian ini adalah (1) LKS kimia model inkuiri terpimpin mempunyai nilai tingkat keterbacaan sebesar 67,6 dengan kriteria baik dan nilai tingkat keterlaksanaan sebesar 70,1 dengan kriteria baik, artinya sebagian besar siswa mampu menyerap pesan dan melaksanakan LKS dengan baik ; (2) persentase kriteria ketuntasan minimum (KKM) siswa setelah menggunakan LKS diperoleh persentase 72,15 % siswa yang memperoleh nilai \geq 68, terjadi peningkatan persentase KKM siswa dari hasil sebelumnya; (3) LKS yang dikembangkan dapat membantu siswa melakukan percobaan, merumuskan kesimpulan dan membuat siswa lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Adapun kelemahannya diperlukan pengelolaan waktu yang efektif dan tepat agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Kata kunci : Pengembangan, LKS, inkuiri terpimpin